

**DAMPAK LOKALISASI ISRAEL TERHADAP KEHARMONISAN  
KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

**ALI SOFIYAN**  
**NIM. 2011115045**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**DAMPAK LOKALISASI ISRAEL TERHADAP KEHARMONISAN  
KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

**ALI SOFIYAN**  
**NIM. 2011115045**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ali Sofiyon**

NIM : **2011115045**

Judul Skripsi : **Dampak Lokalisasi Israel Terhadap Keharmonisan Keluarga**  
**(Studi Kasus Di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar**  
**Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 April 2022  
Yang menyatakan



**Ali Sofiyon**  
**NIM. 2011115045**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.**

Jl. Tentara Pelajar, Perum Singokerten Residence, blok C.2, Kauman-Batang.

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdra Ali Sofiyani

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
c.q. Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam  
di- PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ali Sofiyani**  
Nim : **2011115045**  
Jurusan : **Hukum Keluarga Islam**  
Judul : **Dampak Lokalisasi Israel Terhadap Keharmonisan Keluarga  
(Studi Kasus di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar  
Kabupaten Pekalongan)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Juni 2022

**Pembimbing,**



**Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.**  
NIP : 198504052019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : ALI SOFIYAN  
NIM : 2011115045  
Judul : DAMPAK LOKALISASI ISRAEL TERHADAP  
KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA  
SIDOMUKTI KECAMATAN KARANGANYAR  
KABUPATEN PEKALONGAN)

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 Juni 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Hukum (S.H).

Pembimbing

Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.  
NIP. 198504052019031007

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Mubarak, Lc, M.S.I.  
NIP. 1971060920000313001

Penguji II

Achmad Umardani, M. Sy.  
NIP. 198403282019031002



Pekalongan, 23 Juni 2022

Disahkan oleh  
Dekan

Dr. H. Ahmad Jalaludin, M.A  
197306222000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	S dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	H dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Z dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah

ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة     ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة     ditulis     *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	rabbanā
الْبِرِّ	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Besarnya mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa terima kasih sebesar-besarnya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Bapak H. Dapin dan Ibunda tercinta Ibu Hj. Wajem, yang selalu mendoakan anak-anaknya semoga menjadi anak-anak yang shalih shalihah dan sukses di dunia dan akhirat, semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan kasih sayangnnya kepada orang tua kami.
2. Kakak saya Achmad Roni dan Kakak ipar saya Eli Susanti, serta keponakan saya Zulfa Alifiah Ahmad dan adiknya Reyzen, yang selalu memberikan support kepada saya.
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku dosen pembimbing, yang telah sabar membimbing saya hingga dapat menyelesaikan skripsi.
4. Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga di Pematang desa Peguyangan khususnya kepada keluarga bapak wiyanto dan ibu mulyati yang telah menjaga saya.
5. Untuk *my princess* Luciana Rizky Putri Lestari, *thank you for always loving me. No word can describe how much I love you.*
6. Sahabat-sahabat saya satu jurusan Hukum Keluarga Islam angkatan 2015 yang selalu memberikan motivasi. Khususnya Nazilul Muttaqin, Ahmad Mustabin, Roni Hidayat, Zulkarnaen, Umar Al Faruq, Ilzam Gigih, Muhlisin, Ahmad Zahidin, Ihda Sulhan, Ahmad Yubairi, Yudha Rahmawan, Reza Al Fatah, Shona Sofiyunuha, Sakti Widodo.

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”*  
(H.R. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).

## ABSTRAK

**Ali Sofiyah. 2022. Dampak Lokalisasi Israel Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan). Skripsi Fakultas/Jurusan: Syariah/S1 Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Drs. Ali Muhtarom, S.H.I, M.H.I.**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi masyarakat disekitar lokalisasi Israel tentang adanya tempat prostitusi dan untuk dampak lokalisasi Israel terhadap keharmonisan keluarga disekitar lokalisasi tersebut. Penelitian yang dilakukan di Lokalisasi Israel tepatnya di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tempat lokalisasi yang berada dilingkungan penduduk yang menjadikan keresahan masyarakat sekitar lokalisasi serta menimbulkan dampak bagi keberlangsungan hidup masyarakat sekitar lokalisasi. Dengan dua rumusan masalah yakni bagaimana persepsi masyarakat di sekitar lokalisasi Israel tentang adanya tempat prostitusi Dan bagaimana dampak lokalisasi Israel terhadap keharmonisan keluarga disekitar lokalisasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *normatif-empiris* dan merupakan jenis penelitian kualitatif (*field research*).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Penelitian ini hanya akan memaparkan situasi atau peristiwa, sehingga peneliti tidak perlu mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis.

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui proses wawancara dengan narasumber yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yakni penduduk Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan didapatkan hasil bahwa Masyarakat memiliki persepsi bahwa lokalisasi prostitusi Israel harus segera ditangani dan diselesaikan dengan tuntas, karena dalam pandangan realita di kehidupan masyarakat lokalisasi prostitusi Israel memberikan dampak serta image buruk bagi warga masyarakat yang tinggal di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan khususnya yang berdekatan dengan lokalisasi tersebut dan Lokalisasi prostitusi israel di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan memberikan dampak negatif terhadap keharmonisan keluarga di sekitar lokalisasi tersebut.

**Kata Kunci: Lokalisasi, keharmonisan keluarga.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT, atas kenikmatan-kenikmatan yang telah di ankerahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Dampak Lokalisasi Israel Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan)”. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi penerang umat manusia dari kegelapan yang nyata.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada jurusan Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan serta untuk memperoleh gelar sarjana Hukum (SH). Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A., selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Pekalongan,
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, S.H.I, M.H.I., selaku dosen pembimbing skripsi saya.
4. Bapak H. Saif Askari, S.H., selaku dosen wali yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
5. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
6. Kepada para narasumber yang dengan penuh keikhlasan berkenan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT, membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan di iklaskan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khairal Jaza' Jazakumullah Khairan katsiran.*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari ksempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya.

Pekalongan, 22 April 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ali Sofiyani', with a stylized arrow pointing to the right.

**Ali Sofiyani**

NIM. 2011115045

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	7
F. Penelitian Yang Relevan .....	12
G. Metode Penelitian .....	18
H. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II KEHARMOISAN RUMAH TANGGA DAN LOKALISASI</b>	
A. Keharmonisan Rumah Tangga .....	24
1. Pengertian Keharmonisan .....	24
2. Faktor Keharmonisan Rumah Tangga .....	26
B. Lokalisasi .....	28
1. Pengertian Lokalisasi .....	28
2. Faktor-Faktor Munculnya Lokalisasi .....	29

**BAB III GAMBARAN UMUM PRAKTIK LOKALISASI DI DESA  
SIDOMUKTI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN  
PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar .....	33
1. Letak Geografis .....	33
2. Kondisi Demografis .....	35
3. Keadaan Sosiologis .....	36
B. Persepsi Masyarakat Terkait Lokalisasi Israel .....	40

**BAB IV ANALISIS DAMPAK LOKALISASI TERHADAP  
KEHARMONISAN KELUARGA**

A. Perspsi Masyarakat di Sekitar Lokalisasi Israel Tentang Adanya Tempat Prostitusi .....	53
B. Analisis Dampak Lokalisasi Israel Terhadap Keharmonisan Keluarga Disekitar Lokalisasi Tersebut .....	60

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Prostitusi (pelacuran) secara umum adalah praktik hubungan seksual sesaat, yang kurang lebih dilakukan dengan siapa saja, untuk imbalan berupa uang. Tiga unsur utama dalam praktik pelacuran adalah pembayaran, promiskuitas dan ketidak acuhan emosional.<sup>1</sup> Lokalisasi atau tempat prostitusi masih sangat banyak di Indonesia bahkan didunia, suatu problem sosial yang belum bisa secara total teratasi.

Adanya tempat prostitusi yang menawarkan jasa seks oleh para pekerja seks komersial atau PSK berhubungan dengan pola pikir dan ketersediaan lapangan kerja yang terbatas. Kebutuhan hidup yang meningkat dan pola pikir yang sempit membuat para pekerja seks tetap bertahan di dunia prostitusi. Masalah prostitusi merupakan masalah yang kompleks, yang memerlukan perhatian dan penanganan serius dari berbagai aspek seperti moral, sosial, budaya dan hukum.<sup>2</sup>

Kegiatan prostitusi sebagai gejala sosial yang berbahaya bagi keberlangsungan hidup masyarakat, tidak hanya bagi pihak-pihak yang terkait saja akan tetapi juga keluarga dan masyarakat khususnya disekitar lokalisasi, dalam syariat Islam prostitusi atau pelacuran hukumnya adalah haram karena merupakan perbuatan zina. Islam telah mengatur satu-satunya jalan yang halal untuk hubungan seks adalah pernikahan.

---

<sup>1</sup> Bagong Suyanto, "Masalah Sosial Anak", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 159.

<sup>2</sup> Ronny Soemitro, "Study Hukum Dalam Masyarakat", (Bandung: Alumni, 1985), 9.

Pernikahan adalah cara yang dipilih Allah SWT sebagai untuk mahluknya untuk berkembangbiak dan melestarikan hidupnya.<sup>3</sup> Diterangkan dalam pasal 2 Kompilasi Hukum Islam bahwa pernikahan dalam hukum islam adalah akad yang sangat kuat atau *mitsaqan ghalidhan* untuk memtaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah, dalam Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pernikahan, dirumuskan pengertian pernikahan, pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Tujuan pernikahan adalah untuk menciptakan dan membangun rumah tangga yang bahagia, *sakinah, mawaddah wa rahmah*.<sup>4</sup>

Tujuan diadakannya pernikahan adalah untuk menciptakan keluarga yang aman, damai dan tentram. Keluarga adalah sebuah pokok atau institusi terkecil dari suatu masyarakat. Keluarga dianggap sebagai salah satu penentu masa depan dalam sebuah masyarakat. Keluarga juga dapat kita artikan sebagai ikatan dua orang atau lebih yang didasarkan pada pernikahan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup, spiritual, material dan juga memiliki hubungan yang setara dengan anggota keluarga maupun masyarakat. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa keluarga adalah ibu, bapak, dengan anak-anaknya. Satuan kekerabatan

---

<sup>3</sup> Slamet Abidin dan Aminuddin, "Fiqh Munakahat I", (Bandung: Pustaka Setia, 1999), 9.

<sup>4</sup> Mardani, "Hukum Keluarga Islam di Indonesia", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 24-27.

mendasar di masyarakat. Selain itu keluarga merupakan unit terkecil dalam struktur masyarakat yang mana dibangun diatas perkawinan.<sup>5</sup>

Kehidupan berumah tangga adalah keterpaduan hubungan antara suami istri, setiap keluarga selalu menginginkan ketentraman hingga akhir hayat mereka. Keutuhan suatu rumah tangga dapat dicapai salah satunya apabila suami dan istri mengetahui, memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban masing-masing, sehingga hukum islam mengatur hak dan kewajiban suami isteri dalam menjalankan kehidupan berumah tangga, kewajiban yang terlaksana dan hak yang tersampaikan akan menghasilkan keharmonisan dalam rumah tangga.

Keharmonisan adalah salah satu tujuan dari pernikahan, dalam hukum Islam keharmonisan disebut juga dengan istilah *sakinah*, hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 21. Ayat tersebut menjelaskan bahwa tujuan diciptakannya seorang istri adalah agar suami dapat membangun sebuah keluarga yang *sakinah* yakni yang harmonis bahagia lahir, batin, hidup tenang dan sebagainya.<sup>6</sup>

Keharmonisan dalam rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah suasana lingkungan yang mendidik karakter seseorang dengan hadirnya norma-norma sosial yang berkorelasi baik dengan sifat seseorang. Pola hidup bermasyarakat atau sosial di masyarakat akan berpengaruh terhadap kondisi kenyamanan rumah tangga sebagai salah satu

---

<sup>5</sup> Anisia Kumala, "Keluarga Sakinah Dalam Pandangan Masyarakat", *Jurnal*, Penelitian Psikologi, Vol. 3, No. 1, November, 2017, 21.

<sup>6</sup> Siti Chadijah, "Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam", *Jurnal Rausan Fikr*, Vol. 14, No. 1, Maret, 2018, hlm 115.

indikator keharmonisan keluarga. Tidak terkecuali dengan lingkungan masyarakat disekitar tempat lokalisasi.<sup>7</sup>

Lokalisasi yang identik dengan hal negatif memberikan gambaram dunia gelap tentang seks bebas dan hal-hal yang berkaitan dengan pola hidup bertentangan dengan norma-norma kebaikan yang ada di dalam kehidupan, hal yang bertentangan atau dianggap buruk akan berpengaruh atau memiliki dampak buruk bagi pelaku atau lingkungannya. Adanya lokalisasi atau tempat prostitusi yang berkaitan dengan pergaulan bebas akan memberikan dampak buruk pada pelaku, tempat/daerah serta lingkungan sekitarnya.

Di daerah Kabupaten Pekalongan terdapat tempat lokalisasi, yang terkenal dengan sebutan israel. Lokalisasi israel terletak di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar. Pekerja seks komersil di lokalisasi israel tidak hanya berasal dari daerah pekalongan saja akan tetapi juga luar pekalongan, seperti pelarian pekerja seks dari lokalisasi kalijodo. Di lingkungan tersebut tidak hanya berdiri sebuah lokalisasi akan tetapi juga lingkungan penduduk yang mayoritas penduduknya bermatapencarian sebagai petani. Bahkan sekarang ini banyak bermunculan perumahan baru di sekitar prostitusi tersebut. Tempat prostitusi atau lokalisasi israel tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat di dalamnya saja, akan tetapi juga bisa berdampak pada hubungan keharmonis keluarga disekitar wilayah tersebut.

Adanya lokalisasi israel di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan banyak menimbulkan keresahan di lingkungan

---

<sup>7</sup> Ahmad Ghazaly, "Langkah Menuju Keluarga Yang Harmonis", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), 41

masyarakat, dari hasil pra-observasi penulis banyak orang tua yang takut atau waswas anaknya akan terjerumus ke pergaulan bebas karena lokalisasi tidak hanya sebagai tempat prostitusi atau jasa seks komersil saja akan tetapi juga sebagai tempat peredaran minuman keras dan juga obat-obatan terlarang.<sup>8</sup>

Untuk menanggulangi masalah atau problem sosial di masyarakat pemerintah Kabupaten Pekalongan telah membentuk Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2012 Tentang Ketertiban Umum, diantara isi perda tersebut adalah tentang lokalisasi yang terdapat dalam Bab 10 tertib sosial, Pasal 31 butir ayat 2 yang isi setiap orang dilarang: menjadi pekerja seks komersial (PSK), menyuruh memfasilitasi, membujuk, memaksa orang lain untuk menjadi penjaja seks komersial (PSK), memakai jasa penjaja seks komersial (PSK) dan menyediakan tempat lokalisasi penjaja seks komersial (PSK).<sup>9</sup>

Berdasarkan ulasan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah dengan judul “**Dampak Lokalisasi Israel Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perspsi masyarakat di sekitar lokalisasi Israel tentang adanya tempat prostitusi?

---

<sup>8</sup> Niken, Kasi Pemerintahan Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, Diwawancarai oleh Ali Sofiyani, Kantor Balai Desa, 25 Februari 2022.

<sup>9</sup> Pemerintah Kabupaten Pekalongan, “Salinan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2012 Tentang Ketertiban Umum”, (Pekalongan: Sekda Kabupaten Pekalongan, 2012).

2. Bagaimana dampak lokalisasi Israel terhadap keharmonisan keluarga disekitar lokalisasi tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat disekitar lokalisasi Israel tentang adanya tempat prostitusi.
2. Untuk dampak lokalisasi Israel terhadap keharmonisan keluarga disekitar lokalisasi tersebut.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat terutama bagi masyarakat, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi penambahan teori dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya tentang keluarga.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti, Sebagai sarana pemberian bekal pengalaman untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam membantu dan memahami problematika yang ada dalam masyarakat serta sebagai tambahan wawasan bagi penulis.
- b. Bagi Masyarakat, Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat umum dan khususnya yang berlokasi disekitar tempat lokalisasi.

- c. Bagi Lembaga, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan yang konstruktif dan merupakan dokumen yang bisa dijadikan sebagai kerangka acuan untuk melakukan pembimbingan.

## **E. Kerangka Teoritik**

### 1. Teori persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat dari adanya sensasi, sedangkan sensasi sendiri adalah aktivitas yang muncul dari proses merasakan adanya suatu emosi.<sup>10</sup> Menurut Prof. Dr. Bimo Walgito persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh pengindraaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau disebut dengan proses sensoris yang kemudian diteruskan menjadi proses persepsi.<sup>11</sup>

Persepsi merupakan sebuah tanggapan atau penilaian tentang suatu benda yang diamati dengan indra serta pemahaman sehingga tercipta keanekaragaman. Persepsi memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya sebuah persepsi seseorang, diantara faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal atau faktor yang lahir dalam diri seseorang, faktor ini timbul apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya hal tersebut dipengaruhi oleh karakteristik individu seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.

---

53. <sup>10</sup> Etta Mamang Sangadji, "Prilaku Konsumen", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013),

<sup>11</sup> Bimo Walgito, "Pengantar Psikologi Umum", (Yogyakarta: CV. Andi Offset), 88.

- b. Faktor dari sasaran persepsi, faktor ini merupakan suatu aspek yang timbul dari apa yang akan dipersepsikan, bisa berupa orang, benda atau sifat-sifat dari sasaran yang berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Faktor ini dipengaruhi oleh gerakan, suara, ukuran, tanduk dan ciri-cii lain dari persepsi.
- c. Faktor dari situasi, merupakan faktor yang muncul sehubungan dengan situasi pada saat proses pengindraan itu berlangsung yang kemudian berlanjut dengan proses mempersepsika. Pada bagian ini persepsi harus dilihat secara kontekstual.<sup>12</sup>

Dari beberapa faktor yang memepengaruhi munculnya sebuah persepsi dapat disimpulkan bahwa faktor dari diri sendirilah yang paling berpengaruh terhadap persepsi itu sendiri, karena faktor tersebut bersifat subyektif artinya individu lebih banyak dipengaruhi oleh keadaan jiwa masing-masing. Sedangkan faktor sasaran dan faktor situasi lebih bersifat obyektif artinya masing-masing individu memiliki kecenderungan yang sama terhadap suatu objek yang akan dipersepsikan.

## 2. Lokalisasi

Lokalisasi adalah pembatasan terhadap suatu tempat tertentu dan khusus, berupa daerah atau ruang lingkup, pembatasan penyebaran penyakit, dan penentuan suatu lokasi dimana para Wanita Tuna Susila (WTS) menjalankan profesinya dalam rangka mempertahankan kehidupan

---

<sup>12</sup> Siagiang Sondang, "Teori Motivasi Aplikasinya", (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 101.

ekonominya. berpendapat keberadaan prostitusi sangat berkaitan erat dengan 5 faktor permasalahan, yaitu:

- a. Pendidikan, seseorang yang bekerja sebagai pekerja seks komersial cenderung memiliki latar belakang pendidikan yang rendah dan juga daya kreatif yang rendah. Sehingga sulit untuk memiliki pekerjaan atau usaha lain.
- b. Ekonomi, faktor ekonomi lemah menjadi pendorong dari pekerja seks untuk tetap bertahan dengan pekerjaan yang kotor tersebut. Banyak sekali dari kalangan pekerja seks yang memiliki alasan ekonomi lemah yang memaksa mereka melakukan hal tersebut.
- c. Sosial, kurangnya rasa empati dan simpati terhadap sesama menjadikan maraknya tempat prostitusi, hal ini karena kurangnya kepedulian terhadap lingkungan dan sesama.
- d. Hukum, lemahnya penegakan hukum membuat semakin berkembang dan bertahannya daerah-daerah prostitusi atau lokalisasi.
- e. Politik, untuk mengakhiri masalah lokalisasi harus ada keputusan politik.<sup>13</sup>

### 3. Keharmonisan keluarga

Keharmonisan keluarga adalah wujud tercapainya tujuan dari pernikahan. Pernikahan sendiri berasal dari kata “nikah” yang menurut bahasa artinya mengumpulkan, saling memasukkan, dan digunakan untuk arti bersetubuh (wathi). Kata “nikah” sendiri sering dipergunakan untuk

---

<sup>13</sup> Muamar Emka, “Info Singkat Hukum”, *Jurnal* Vol. VII, No.10/II/P3DI/Mei 2015, 2-3.

arti persetubuhan (coitus).<sup>14</sup> Pernikahan ialah akad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan mahram.

Pernikahan merupakan sebuah perintah agama yang diatur oleh syariat Islam dan merupakan satu-satunya jalan penyaluran seks yang disahkan oleh agama Islam. Islam memandang bukan halalnya hubungan kelamin itu saja yang menjadi tujuan tertinggi, tetapi bertujuan untuk mendapat keturunan yang sah dan mewujudkan keharmonisan rumah tangga.<sup>15</sup>

Harmonis atau *sakinah* merupakan salah satu tujuan dari sebuah pernikahan, Secara etimologi *sakinah* adalah ketenangan, kedamaian dari akar kata *sakana* menjadi tenang, damai, merdeka, hening dan tinggal. Dalam Islam sendiri kata *sakinah* menandakan ketenangan dan kedamaian secara khusus, yakni kedamaian dari Allah yang mana berada dalam hati. Sedangkan secara terminologi, keluarga *sakinah* adalah keluarga yang tenang dan tentram, rukun dan damai.

Untuk menjadikan keluarga yang tentram, aman dan harmonis tentunya tidak terlepas dari upaya keluarga itu sendiri, yang biasa disebut dengan keluarga *sakinah*. Dalam hal ini ada beberapa cara dalam membenuk keluarga harmonis diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memilih pasangan yang ideal, dalam hal ini sesungguhnya manusia normal pasti mempunyai keinginan untuk berumah tangga, ini

---

<sup>14</sup> Abd.Rahman Ghazaly, "Fiqh Munakahat", (Jakarta: Kencana, 2006), 7.

<sup>15</sup> Beni Ahmad Saebani, "Fiqh Munakahat 1", (Bandung: CV Pustakka Setia, 2001), 9-

menegaskan bahwa manusia memiliki jodohnya masing-masing sesuai dengan ketetapan Allah. Meskipun demikian bukan berarti jodoh tidak perlu dicari, tetapi perlu adanya ikhtiar dalam menjemput jodoh tersebut. mencari jodoh yang baik merupakan salah satu syarat dalam membentuk keluarga sakinah itu sendiri.

- b. Membina dan menanamkan nilai-nilai agama dalam keluarga, dalam membentuk keluarga sakinah nilai-nilai agama sangatlah dibutuhkan, ajaran agama tidak hanya dimengerti dan dipahami, namun juga wajib diamalkan oleh setiap anggota keluarga, sehingga kehidupan yang terjadi dirumah tangga tersebut menjadi tenang, damai dan juga sejahtera.
- c. Membina hubungan antara keluarga dan juga lingkungan, konteks keluarga yang lebih besar bukanlah terdiri dari ayah, ibu dan anak. Akan tetapi setiap orang yang terkait pastilah mempunyai hubungan kekerabatan dengan kedua belah pihak dalam keluarga tersebut. ikatan yang serasi antara suami dan istri serta anggota keluarga tidak berjalan dengan sendirinya, namun juga harus diupayakan secara baik dan juga serius. Menjaga keluarga agar tetap baik bagaikan menjaga sebuah tanaman, tanaman akan selalu subur dan tumbuh dengan indah jika dipelihara dengan baik.
- d. Menanamkan sifat *qona'ah* dalam keluarga, keluarga akan menemukan saling pengertian adalah dengan cara menerima apa adanya baik itu sifat yang dimilikinya oleh setiap pasangan masing-masing ataupun

pendapat yang diperoleh oleh keduanya. Agama Islam mengajarkan agar manusia untuk selalu berusaha mencari yang terbaik dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan diikuti sifat qona'ah. Sifat qona'ah sendiri perlu ditumbuh kembangkan dalam sebuah keluarga, sebab sifat qona'ah ini akan merasa rela dan cukup atas apa yang dimiliki oleh suami dan istri.<sup>16</sup>

#### **F. Penelitian Yang Relevan**

Telaah pustaka peneliti ini akan memaparkan beberapa karya ilmiah, hasil penelitian yang membahas tentang persoalan keharmonisan keluarga, untuk memastikan orisinalitas sekaligus untuk mengetahui posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian Ahmad Fikri Amar tentang “Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Pekerja Seks Komersial Pulau Bai, Kota Bengkulu, Indonesia)”. tujuan penelitian yang ditulis oleh Ahmad Fikri Amar adalah untuk mendeskripsikan Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Seks Komersial dan untuk mendeskripsikan hal yang menyebabkan Persepsi Masyarakat terhadap pekerja seks komersial.

Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta dan data mengenai Persepsi Masyarakat terhadap pekerja seks komersial, kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut.

---

<sup>16</sup> Putri Ayu Kirana Bhakti, “Keluarga Sakinah Menurut Perspektif Al-Qur'an”, *Jurnal, Al-Tadabbur*, Vol. 5, No. 2, November, 2020, 237-240.

Hasil dari penelitian ini adalah masyarakat merasa resah dengan adanya tempat prostitusi akan tetapi masyarakat tidak bisa menyalahkan pekerja seks komersial, karena bukan tanpa alasan mengapa pekerja seks komersial mau menjadikan dirinya sebagai pekerja seks komersial itu karena tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang bisa mereka tekuni, dengan hal itulah yang menjadi penyebab muncul dan terjadinya pekerjaan seks komersial dan ditambah dengan persaingan yang ketat dalam dunia pekerjaan sehingga menyulitkan bagi mereka untuk bisa mendapatkan pekerjaan.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut berfokus pada masalah persepsi masyarakat terkait pekerja seks dan lokalisasinya, sedangkan penelitian ini akan membahas tentang dampak dari keberadaan lokalisasi terhadap keharmonisan keluarga yang bermukim disekitar lokalisasi. Sedangkan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang masalah yang terkait lokalisasi.

Penelitian Bagus Permadi tentang “Tinjauan hukum islam terhadap dampak lokalisasi pekerja seks komersial pada lingkungan (studi di pantai harapan panjang)”. Penelitian ini membahas tentang dampak prostitusi terhadap lingkungan yang ditinjau dengan hukum Islam, bagaimana pandangan hukum untuk mengatasi keberadaan lokalisasi dan upaya pemerintah untuk mengatasi lokalisasi.

---

<sup>17</sup> Ahmad Fikri Amar, “Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Pekerja Seks Komersial Pulau Bai, Kota Bengkulu, Indonesia)”, *Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan objek penelitian. Serta penelitian ini kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu keadaan gejala atau kelompok suatu gejala adanya hubungan antara suatu gejala lain dalam masyarakat mengingat pentingnya metode dalam suatu penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya lokalisasi pekerja seks komersial di panati Harapan kelurahan Panjang membawa dampak positif dan negatif, namun dalam penelitian ini lebih cenderung banyak membawa sisi negatif terhadap lingkungan.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terkait fokus masalah yang dikaji dalam penelitian, dalam penelitian tersebut penulis berfokus pada dampak lokalisasi secara umum sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan dampak lokalisasi terhadap keharmonisan keluarga bagi keluarga yang bermukim disekitar tempat lokalisasi. Sedangkan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas dampak lokalisasi walaupun secara kekhususannya berbeda.

Penelitian Anisa Nur Safira dan Amalia Rahmandani tentang “Pengalaman menjadi single mother pada pekerja seks komersial (PSK) di resosialisasi Sunan Kuning Semarang”. Jurnal penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman menjadi single-parent pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Resosialisasi Sunan Kuning.

---

<sup>18</sup> Bagus Permadi, “Tinjauan hukum islam terhadap dampak lokalisasi pekerja seks komersial pada lingkungan (studi di pantai harapan panjang)”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).

Fokus penelitian ini adalah pemaknaan seseorang terhadap pengalamannya menjadi ibu tunggal yang berprofesi sebagai PSK. Metode yang digunakan adalah *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Subjek dalam penelitian terdiri dari tiga orang yang diperoleh menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria inklusi; wanita usia dewasa awal, sudah bercerai, masih aktif sebagai PSK, memiliki anak berusia maksimal tujuh tahun, telah memahami penjelasan penelitian, serta menyatakan kesediaan untuk terlibat dalam penelitian dengan menandatangani informed consent.

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumen audio. Penelitian ini menghasilkan empat tema induk, yaitu; tema yang terkait dengan perceraian, tema yang terkait dengan profesi PSK, tema yang terkait dengan pengasuhan, dan tema yang terkait dengan kehadiran anak. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ketiga subjek memutuskan bekerja sebagai PSK setelah bercerai karena menjadi tulang punggung keluarganya. Keterbatasan jarak dan waktu tidak membuat peran ketiga sebagai ibu terabaikan. Mereka berupaya untuk tetap terlibat dalam pengasuhan anaknya. Peran sebagai seorang ibu yang dilakukan ketiga subjek memunculkan pandangan dan perasaan mengenai kehadiran anak. Kehadiran anak tersebut kemudian menghasilkan nilai terhadap anak yang berbeda-beda bagi ketiga subjek.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Anisa Nur Safira, "Amalia Rahmandani, Pengalaman menjadi single mother pada pekerja seks komersial (PSK) di resosialisasi sunan kuning semarang", *Jurnal*, (Semarang: UNDIP, 2017).

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut memfokuskan pada pengalaman seorang pekerja seks komersial dalam membangun rumah tangga dengan pelaku pekerja seks sebagai subjek penelitian, sedangkan dalam penelitian ini fokus masalah penelitiannya adalah dampak dari lokalisasi atau keberadaan tempat pekerja seks komersial terhadap kondisi keharmonisan keluarga. Dan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema tentang seks komersial.

Penelitian Binahayati Rusyidi dan Nunung Nurwati tentang “Penanganan Pekerja Seks Komersial Di Indonesia”. Jurnal ini membahas dan menganalisa penanganan pelacuran dengan fokus pada rehabilitasi pekerja seks komersial di Indonesia. Untuk tujuan tersebut, artikel dimulai dengan pembahasan mengenai tipe pelacuran, faktor-faktor yang mempengaruhi pelacuran, dampak pelacuran terhadap masyarakat dan strategi penanganan pelacuran berdasarkan prinsip-prinsip terbaik rehabilitasi.

Data dan informasi yang digunakan dalam jurnal ini bersumber dari studi dokumentasi yang relevan. Pelacuran di Indonesia terbagi atas tipe tradisional dan kontemporer yang memiliki karakteristik pembeda. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap praktik pelacuran di Indonesia mencakup faktor demands, supplies dan catalyst yang berasosiasi dengan kondisi sosial, ekonomi, politik, budaya, perkembangan teknologi informasi dan globalisasi. Di Indonesia strategi penanganan prostitusi didominasi pada pendekatan rehabilitasi terhadap pekerja seks namun belum sepenuhnya sejalan dengan

prinsip-prinsip terbaik rehabilitasi. Penelitian merekomendasi modifikasi penanganan pelacuran melalui rehabilitasi pekerja seks.

Hasil penelitian ini adalah Pola rehabilitasi yang selama ini diterapkan oleh pemerintah melalui Kementrian Sosial atau Dinas Sosial di daerah umumnya menyasar para pekerja seks yang tertangkap razia dan kemudian direhabilitasi melalui kegiatan di panti. Namun demikian hasil evaluasi tentang efektivitas rehabilitasi tersebut sangat jarang dapat diakses publik. Berbagai prinsip-prinsip terbaik untuk proses rehabilitasi yang efektif mungkin dapat dipertimbangkan pemerintah untuk meningkatkan hasil rehabilitasi.

Termasuk di dalamnya meningkatkan kapasitas penyedia layanan untuk melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan dan non diskriminatif. Pemberdayaan peserta dengan mempertimbangkan masukan, kebutuhan dan aspirasi peserta perlu diperhatikan agar rehabilitasi tidak menjadi proses satu arah yang mengakomodir kepentingan penyedia layanan.<sup>20</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah tentang fokus atau tema pokok masalah yang dibahas, penelitian tersebut membahas tentang penanganan pekerja seks komersial di Indonesia, sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak dari prostitusi atau lokalisasi terhadap keharmonisan keluarga. Sedangkan persamaan antara penelitian

---

<sup>20</sup> Binahayati Rusyidi dan Nunung Nurwati, "Penanganan Pekerja Seks Komersial Di Indonesia", *Jurnal* Vol 5 No 3, (Sumedang: UNPAD, 2018).

tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mempunyai tema besar tentang lokalisasi atau prostitusi.

Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian di atas bahwa tidak ada penelitian yang serupa dengan penelitian ini baik terkait judul, tempat dan waktu penelitian, peneliti memastikan bahwa penelitian ini ditulis dengan tanpa adanya plagiasi baik terkait judul, isi dan hasil simpulan dari penelitian ini.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah strategi umum yang di dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi.<sup>21</sup>

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian lapangan (*Field Research*) atau disebut juga dengan penelitian kanvas yaitu penelitian terhadap suatu kanvas kehidupan atau lapangan kehidupan masyarakat yang bertujuan menghimpun data atau informasi tentang masalah tertentu mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitian.<sup>22</sup> Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini hanya akan memaparkan situasi atau peristiwa, sehingga peneliti tidak perlu mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis.

---

<sup>21</sup> Sudarman Damir, "Menjadi Peneliti Kualitatif", (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 64-65.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Edisi Revisi Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 56

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membangun teori dari suatu data, dimana desain dari metode kualitatif bersifat umum, fleksibel, dan berkembang dalam proses penelitian. Oleh karena itu analisa data yang digunakan penulis adalah deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>23</sup>

## 2. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti.<sup>24</sup> data yang diperoleh secara langsung dari informan yang terdiri dari elemen masyarakat mengenai pengaruh lingkungan lokalisasi terhadap keharmonisan keluarga.<sup>25</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah berupa hasil observasi dan wawancara langsung dengan narasumber yakni masyarakat di sekitar tempat lokalisasi di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data

---

<sup>23</sup> Lexy J, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosda, Cet Ke17, 2002), 126

<sup>24</sup> Nar Herryanto dan M.Akib Hamid, "Statistika Dasar", (Jakarta, Universitas terbuka, 2009), 17

<sup>25</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, "Penelitian Hukum Normatif", (Jakarta: PT Raja Gofindo Persada, 2006), 29.

kepuustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan subjek.<sup>26</sup> Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen seperti buku-buku pustaka, jurnal penelitian dan literatur yang berhubungan dengan penelitian untuk menunjang sumber data primer.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan peneliti yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui kegiatan atau teknik pengumpulan data melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan atau subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>27</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu mengunjungi rumah subjek penelitian.

#### b. Wawancara

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 230.

<sup>27</sup> Ida Bagoes Mantra, "Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 79

Wawancara dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan berdasarkan pedoman *interview* yang telah disiapkan secara lengkap dan cermat, dengan suasana tidak formal dalam wawancara jenis ini lebih harmonis dan tidak kaku. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan 5 kepala keluarga di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Penunjukan 5 kepala keluarga sebagai narasumber atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, agenda-agenda, dokumen-dokumen, berkas-berkas dan sebagainya.<sup>28</sup>

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian yang berupa melakukan kajian atau penelaahan terhadap hasil pengolahan data dan dibantu dengan teori-teori yang telah dihadapkan sebelumnya. Analisis data merupakan cara yang dipakai untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.<sup>29</sup> Analisis data penelitian ini akan disampaikan dengan dua sub-bab yang terdiri atas beberapa tahap yaitu:

---

<sup>28</sup> Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer)", (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), 26

<sup>29</sup> Lexi J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 190.

- a. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan beberapa data dengan metode pengambilan data dan sumber yang telah ditentukan baik melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan beberapa literasi yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Reduksi data, yaitu penyeragaman dan penggabungan berbagai macam data dari penelitian ini menjadi bentuk analisis guna memperjelas, meringkas, memfokuskan, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan
- c. Model data (*data display*), yaitu tahapan yang berisi mengenai pengelolaan data penelitian setengah jadi yang sudah seragam serta mempunyai alur yang jelas.
- d. Penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang menjawab dari pertanyaan peneliti yang diajukan.<sup>30</sup>

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis, maka penulis menguraikan secara runtut berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I diuraikan mengenai pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan umum, dalam bab ini akan diuraikan teori tentang persepsi, teori tentang pernikahan khususnya tentang keharmonisan keluarga,

---

<sup>30</sup> Haris Hardiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial", (Jakarta: Salemba Huanika, 2012), 180-181.

teori yang berkembang terkait lokalisasi dan regulasi hukum tentang lokalisasi.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi: gambaran umum Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dan hasil wawancara dengan masyarakat yang tinggal disekitar lokalisasi di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan tentang persepsi masyarakat terkait lokalisasi Israel dan kondisi serta pengaruh lokalisasi terhadap keharmonisan keluarga yang tinggal di sekitar lokalisasi.

Bab IV Analisis, bab ini akan dibagi menjadi dua sub-bab yakni: analisis perspsi masyarakat di sekitar lokalisasi Israel tentang adanya tempat prostitusi dan analisis dampak lokalisasi Israel terhadap keharmonisan keluarga disekitar lokalisasi tersebut.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak lokalisasi israel terhadap keharmonisan keluarga di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat memiliki persepsi bahwa lokalisasi prostitusi Israel harus segera ditangani dan diselesaikan dengan tuntas, karena dalam pandangan realita di kehidupan masyarakat lokalisasi prostitusi Israel memberikan dampak serta image buruk bagi warga masyarakat yang tinggal di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan khususnya yang berdekatan dengan lokalisasi tersebut..
2. Lokalisasi prostitusi israel di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan memberikan dampak negatif terhadap keharmonisan keluarga di sekitar lokalisasi tersebut.

#### **B. Saran-saran**

Setelah melakukan penelitian tentang dampak lokalisasi israel terhadap keharmonisan keluarga di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, dengan itu peneliti memberikan saran-saran, diantaranya:

1. Untuk masyarakat

Disarankan bagi masyarakat terutama bagi masyarakat yang tinggal di sekitar tempat lokalisasi Israel untuk lebih menjaga dan menanamkan

nilai-nilai moral dalam diri agar dapat menjaga keutuhan rumah tangga serta memupuk kepercayaan antar pasangan sehingga dapat mewujudkan keharmonisan dalam rumah tangga. Disarankan juga bagi orang tua untuk dapat mengawasi serta memberikan bekal ilmu agama yang cukup bagi anak sehingga dapat menghindarkan anak dari pergaulan-pergaulan yang salah, tidak hanya itu dengan menanamkan nilai-nilai moral religious terhadap anak dapat memberikan ketenangan bagi keluarga sehingga dapat mewujudkan keharmonisan dalam keluarga tersebut.

## 2. Untuk lembaga

Merekomendasikan bagi pemerintahan terutama untuk lembaga-lembaga pemerintahan yang terkait dengan urusan sosial kemasyarakatan untuk lebih memperhatikan masalah penyakit sosial terutama masalah prostitusi dengan tujuan menjaga dan meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa. Selain itu juga dapat mewujudkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia sehingga dapat mensejahterakan masyarakat, menciptakan kenyamanan dan ketertiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abidin, Slamet dan Aminuddin, 1999, “ Fiqh Munakahat I”, Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Jauhari, Mahmud Muhammad, Muhammad Abdu Hakim Khayyal, 2005, “ Membangun Keluarga Qur’ ani” , Jakarta, Amzah.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”, Edisi Revisi Ke-4, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses” , Jakarta, Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, 2011, “Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer)” , Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Damin, Sudarman, 2002, “Menjadi Peneliti Kualitatif”, (Bandung: Pustaka Setia.
- Direktur Jenderal Bimbingan masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2004, “ Tanya Jawab Seputar Keluarga Sakinah, Bandar Lampung Bagian Proyek Pembinaan Keluarga Sakinah” , Jakarta.
- Ghazaly, Abd.Rahman, 2006, “Fiqh Munakahat”, Jakarta. Kencana.
- Ghazaly, Ahmad, 2010, “ Langkah Menuju Keluarga Yang Harmonis” , Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Hardiansyah, Haris, 2012, “Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial”, Jakarta, Salemba Huanika.

- Mantra, Ida Bagoes, 2008. "Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial", Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Mardani, 2016, " Hukum Keluarga Islam di Indonesia", Jakarta, Prenadamedia Group.
- Meichiati, 2014, "Membangun Keharmonisan Keluarga" , Bandung, Alfabeta.
- Moleong, Lexi J, 2002, "Metode Penelitian Kualitatif" , Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saebani, Beni Ahmad, 2001, "Fiqh Munakahat 1", Bandung, CV Pustakka Setia.
- Sangadji, Etta Mamang, 2013, " Prilaku Konsumen" , Yogyakarta, CV. Andi Offset.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudji, 2006, "Penelitian Hukum Normatif" , Jakarta, PT Raja Gofindo Persada.
- Soemitro, Ronny, 1985, "Study Hukum Dalam Masyarakat", Bandung: Alumni.
- Sondang, Siagiang, 1995, " Teori Motivasi Aplikasinya" , Jakarta, Rineka Cipta.
- Suyanto, Bagong, 2010, "Masalah Sosial Anak" , Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Walgito, Bimo, " Pengantar Psikologi Umum" , Yogyakarta, CV.Andi Offset.
- Wisadirana, Darsono dan M. Lukman Hakim, 2015, " Perlawanan Sosial: Masyarakat Lokalisasi Atas Kebijakan Pemerintah" , Malang, Kalimetro Intelegensia.

### **Jurnal dan Skripsi**

- Amar, Ahmad Fikri, 2019, “ Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Pekerja Seks Komersial Pulau Bai, Kota Bengkulu, Indonesia)” , *Skripsi*, Bengkulu, IAIN Bengkulu.
- Bhakti, Putri Ayu Kirana, 2020, “ Keluarga Sakinah Menurut Perspektif Al-Qur’ an” , *Jurnal*, Al-Tadabbur, Vol. 5, No. 2, November.
- Chadijah, Siti, 2018, “ Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam” , *Jurnal Rausan Fikr*, Vol. 14, No. 1, Maret.
- Data profil Desa Sidomukti tahun 2021” , Pekalongan.
- Emka, Muamar, 2015, “Info Singkat Hukum”, *Jurnal* Vol. VII, No.10/II/P3DI/Mei.
- Herryanto, Nar dan M.Akib Hamid, 2009, “Statistika Dasar”, Jakarta, Universitas terbuka.
- Kholik, Abdul, 2017, “ Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Quraish Shihab” , *Jurnal Inklusif*, Vol. 2, No. 2, Desember.
- Kumala, Anisia, 2017, “ Keluarga Sakinah Dalam Pandangan Masyarakat” , *Jurnal*, Penelitian Psikologi, Vol. 3, No. 1, November.
- Pemerintah Kaabupaten Pekalongan, 2012, “ Salinan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2012 Tentang Ketertiban Umum” , Pekalongan, Sekda Kabupaten Pekalongan.
- Permadi, Bagus, 2018, “Tinjauan hukum islam terhadap dampak lokalisasi pekerja seks komersial pada lingkungan (studi di pantai harapan panjang)”, *Skripsi*, Lampung, UIN Raden Intan.

Profil Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan ,2022,  
<http://sidomukti14.blogspot.com/2014/12/profil-dan-sejarah.html?m=1>,

diakses tanggal 21 Febuari.

Rusyidi, Binahayati dan Nunung Nurwati, 2018, “Penanganan Pekerja Seks Komersial Di Indonesia”, *Jurnal* Vol 5 No 3, Sumedang, UNPAD.

Safira, Anisa Nur, 2017, “Amalia Rahmandani, Pengalaman menjadi single mother pada pekerja seks komersial (PSK) di resosialisasi sunan kuning semarang”, *Jurnal*, Semarang, UNDIP.

### **Wawancara**

Hartono, 2022. Warga Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, diwawancarai oleh Ali Sofyan, 4 Maret.

Irawan, Andi, 2022, Warga Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, diwawancarai oleh Ali Sofyan, 11 Maret.

Niken, 2022, Kasi Pemerintahan Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Peklongan, Diwawancarai oleh Ali Sofyan, Kantor Balai Desa, 25 Febuari.

Riyadi, 2022, Warga Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, diwawancarai oleh Ali Sofyan, 1 Maret.

Sulistyo, Perangkat Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, diwawancara oleh Ali Sofyan, Kantor Balai Desa Sidomukti, 21 Febuari 2022.

Susilo, Imam, 2022, Warga Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, diwawancarai oleh Ali Sofyan, 11 Maret.

Sutejo, Sesepeuh Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten

Pekalongan, diwawancara oleh Ali Sofyan, 25 Febuari 2022.

Tri, Slamet, 2022, Warga Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten

Pekalongan, diwawancarai oleh Ali Sofyan, 1 Maret.

Wulandari, Warga Desa Legok Kalong Kecamatan Karanganyar Kabupaten

Pekalongan, diwawancara oleh Ali Sofyan, Senin, 7 Maret 2022.

# **LAMPIRAN**

## **Pedoman Wawancara**

**Nama Narasumber :**

**Tanggal lahir :**

**Alamat :**

Daftar pertanyaan untuk narasumber penelitian dengan judul “**Dampak Lokalisasi Israel Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan)**”.

1. Siapakah nama saudara/i?
2. Apakah saudara memiliki suami/istri dan anak?
3. Bagaimana kondisi keluarga saudara/i?
4. Apa pekerjaan saudara/i saat ini?
5. Apa yang saudara/i ketahui tentang tentang lokalisasi prostitusi israel?
6. Bagaimana pendapat saudara/i tentang lokalisasi prostitusi yang berada di dekat rumah tinggal saudara?
7. Apakah saudara/i merasa khawatir atau terganggu dengan adanya lokalisasi tersebut?
8. Bagaimana cara saudara mengatasi rasa kekhawatiran tersebut?
9. Apakah saudara/i merasa bahwa keluarga saudara/i harmonis tinggal di lingkungan prostirusi?
10. Bagaimana cara saudara/i mewujudkan keharmonisan dalam rumah tangga saudara/i?
11. Apa harapan atau keinginan saudara terkait dengan keberadaan lokalisasi prostitusi tersebut?

## DOKUMENTASI



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Ali Sofiyani  
Tempat, tanggal lahir : Suka Makmur, 15 September 1996  
Agama : Islam  
Alamat : Suka Makmur, Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN 153/IX Muaro Jambi
2. SMPN 12 Muaro Jambi
3. SMAN 4 Muaro Jambi
4. IAIN Pekalongan Fakultas Syari' ah Jurusan Hukum Keluarga Islam angkatan 2015

### **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Dapin  
Pekerjaan : Tani  
Nama Ibu : Wajem  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Suka Makmur, Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Mei 2022

Hormat saya

**Ali Sofiyani**



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALI SOFIYAN  
NIM : 2011115045  
Jurusan/Prodi : HUKUM KELUARGA ISLAM/SYARIAH  
E-mail address : [alisofiyan1996@gmail.com](mailto:alisofiyan1996@gmail.com)  
No. Hp : 082243833942

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir     Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**DAMPAK LOKALISASI ISRAEL TERHADAP  
KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DIDESA SIDOMUKTI  
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2022



**ALI SOFIYAN**  
**NIM 2011115045**